Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (2) 2025, Page: 16135-16142

Analisis Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Pasien Dalam Mencuci Tangan Di Praktek Bidan Sarmiati

Hana Dhini Julia Pohan[1*], Sri Agustina Meliala[2], Aida Sulisna[3], Merdi Yanti Lestari Harefa[4]
[1234]Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia

Published: July , 2025

ABSTRAK

Pendahuluan Mencuci tangan salah satu prosedur paling penting dari pencegahan penyebaran infeksi yang menyebabkan kesakitan. Mencuci tangan merupakan proses menghilangkan kotoran secara mekanis dari kulit telapak tangan dengan sabun dan air. Pendidikan kesehatan dapat diartikan sebagai bentuk upaya dalam memberi pengaruh, masyarakat agar bisa melakukan pelaksanaan perilaku hidup yang sehat, **Tujuan** penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan pasien dalam mencuci tangan di Praktik Bidan Sarmiati, **Metode** penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan *Pre Experimental Design, One Group Pretest-Posttest Design.* Responden pada penelitian ini merupakan pasien dengan jumlah 100 responden, **Hasil** penelitian ini menunjukan pada variabel baca sebelum diberikan pendidikan kesehatan 1.40 dan sesudah diberi pendidikan kesehatan meningkat menjadi 1.58 dengan nilai p=0.010 < P= 0.05. variabel dengar nilai sebelum diberikan pendidikan kesehatan 1.45 setelah diberi pendidikan kesehatan meningkat menjadi 1.64 dengan nilai p= 0.013 < p= 0.05. variabel media *leaflet* sebelum diberi pendidikan kesahatan dengan nilai 1.40 setalah diberi pendidikan kesehatan meningkat 1.55 dengan nilai p=0.016 < p=0.05. variabel demonstrasi sebelum diberi pendidikan kesehatan dengan nilai 1.40 setelah diberi pendidikan kesehatan meningkat 1.58 dengan nilai p=0.015 < P= 0.05. dan variabel melakukan simulasi sebelum diberikan pendidikan kesehatan 1.30 meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan menjadi 1.54 dengan nilai p=0.001 < p= 0.05, **Kesimpulan** adanya pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan leaflet untuk menambah pengetahuan pasien rawat jalan dalam mencuci tangan. Saran diharapkan kepada praktek bidan untuk menyediakan wastafel cuci tangan di setiap ruangan tunggu dan menyediakan sabun dan media *leaflet* sebagai petunjuk cara mencuci tangan yang benar.

Kata kunci : Pendidikan kesehatan, cuci tangan

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Keadaan sehat baik seacara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis dan orang yang memiliki masalah dalam kesehatan dan ingin mendapatkan pelayanan perawatan kesehatan akan datang ke fasilitas pelayanan kesehatan yang menjadi tempat pelayanan kesehatan baik yang bersifat dasar, hingga khusus. Peran yang dilakukan dalam sistem kesehatan dan layanan kesehatan dan pendidikan yang mewarkan kepada masyarakat di dalam dan sekitar. Sering menjadi titik fokus untuk perawatan kesehatan di masyarakat dengan memberi contoh untuk pembangunan berkelanjutan, penguatan sistem kesehatan dan dalam membangun masyarakat yang sehat(1).

Pendidikan dalam bidang kajian luas dengan dimensi yang bersifat multidisiplin yang bertujuan untuk membangun peradaban manusia melalui perubahan yang diwujudkan secara evolutif dari waktu ke waktu. Perubahan bermakna adanya suatu perbaikan yang dilakukan dalam konteks pendidikan. Perubahan yang dimaksud bermakna perubahan positif agar keadaan menjadi lebh baik. Apabila kata pendidikan dikaitkan dengan kesehatan, maka pendidikan kesehatan merupakan upaya yang dilakukan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, ataupun masyarakat(2).

Dalam pendidikan kesehatan terdapat unsur-unsur *input* (sasaran dan pendidik dari pendidikan), proses (upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain) dan *output* (melakukan apa yang diharapkan). Hasil yang diharapkan setelah dilakukannya suatu pendidikan kesehatan merupakan

perilaku kesehatan, dimana perilaku tersebut dapat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang kondusif oeleh sasaran dari promosi kesehatan(2).

Media pembelajaran selalu terdiri atas dua unsur penting, yang terdiri dari unsur peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*message/software*). Dengan demikian perlu sekali diingat, media pembelajaran memerlukan peralatan untuk menyajikan pesan, namun yang terpenting bukanlah peralatan itu, tetapi pesan atau informasi belajar yang dibawakan oleh media tersebut. Media grafis merupakan media visual yang menyajikan fakta, ide, atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol/gambar. Grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik dan diingat orang(3).

Salah satu media pembelajaran grafik, *leaflet* yang memiliki ukuran biasanya 20 x 30 cm yang berisi tulisan 200-400 kata dan disajikan secara berlipat. Isi yang ada didalam *Leaflet* harus dapat dibaca sekali pandang. *Leaflet* dapat diberikan atau disebarkan pada saat pertemuan-pertemuan dilakukan, seperti kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan, pertemuan posyandu, dan lain-lain. *Leaflet* dapat dibuat sendiri dengan perbanyakan sederhana seperti di *photo copy*(4).

Mencuci tangan dengan bersih adalah membersihkan tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir atau yang disiramkan. Waktu yang penting mencuci tangan dengan bersih menggunakan sabun adalah sebelum makan dan sesudah makan, setelah dari toilet (setelah buang air kecil dan buang air besar), sebelum mengobati luka, sebelum melakukan kegiatan apapun yang memasukkan jari-jari ke dalam mulut dan mata, setelah bermain dan berolahraga, setelah mengusap hidung atau bersin ditangan, setelah buang sampah, dan setelah atau sebelum mendapatkan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan. WHO (*Word Health Organisation*) mengeluarkan regulasi tentang peraturan mencuci tangan dengan baik pada kalangan medis maupun kalangan umum. Prosedur dalam melakukan kegiatan mencuci tangan dengan bersih juga telah diatur dengan jelas(5).

Berdasarkan hasil survei awal yang telah dilakukan oleh peneliti tentang analisis pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan pasien dalam mencuci tangan di Praktek Bidan Sarmiati, dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Dari hasil observasi terlihat bahwa tidak terdapatnya media *leaflet,* media poster dan wastafel tentang mencuci tangan di Praktek Bidan Sarmiati setiap sebagai bahan bacaan, serta pasien belum melakukan cuci tangan dengan baik dan benar, baik sebelum dan sesudah mendapatkannya pelayanan kesehatan.

Adapun hasil wawancara terhadap petugas, hasil yang di dapat belum dilakukannya pelaksanaan pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan. Sehingga kemungkinan besar ada banyaknya pasien yang tidak memahami dan melakukan cara mencuci tangan yang baik dan benar. Kemudian adapun wawancara yang dilakukan kepada 10 pasien di Praktek Bidan Sarmiati yang diwawancarai secara langsung tentang mencuci tangan, peneliti menjelaskan dan pasien mendengarkan tentang pentingnya mencuci tangan. Kemudian peneliti meminta pasien untuk melakukan cara mencuci tangan yang baik dan benar menurut pasien, namun pasien belum mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar. Dari 6 pasien hanya mencuci tangan bagian telapak tangan dengan sabun, 4 pasien rawat jalan mencuci tangan dengan menggosok telapak tangan, punggung tangan dan sela-sela jari.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait "Analisis Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Pasien Dalam Mencuci Tangan di Praktek Bidan Sarmiati".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel(6).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Eksperimental design*, yang merupakan salah satu bentuk penelitian *eksperimen* yang memanipulasi independent variable, pemilihan subjek penelitian dilakukan secara *non random*, dan tidak memiliki *control group*. Dengan rancangan yang digunakan *One Group Pre-Post Test* design, dalam penelitian *Pre-eksperimen* ini tidak adanya *control group* maupun *randomization*. Selanjutnya di lakukan pengukuran sebelum dan setelah intervensi, hasil pengukuran tersebut selanjutnya dibandingkan(7).

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien pada bulan Juni 2024 sebanyak 100 pasien. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang datang di Praktek Bidan Sarmiati. Teknik pengambilam sampel dalam penelitian yang dilakukan adalah *total sampling*. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung, seperti data yang di dapatkan saat melakukan wawancara dan observasi. Data sekunder pada penelitian ini adalah data ataupun dokumentasi di Praktek Bidan Sarmiati. Data tersier adalah data yang diperoleh dari naskah yang sudah di publikasikan. Data tertier dalam penelitian ini diperolehdari jurnal, buku dan *website*.

Penelitian ini dianalisis dengan analisa data univariat, bivariat dan multivariat. Analisis Univariat ini digunakan untuk penelitian satu variable. Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan dua variabel. Analisa multivariat merupakan analisa data yang dapat dilakukan dalam waktu bersamaan dan melibatkan lebih dari dua variabel(8).

HASIL

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden di Praktek bidan Sarmiati

No	Karakteristik	Jumlah	
		Frekuensi (f)	Presentase (%)
	Umur		
1.	15-24 Tahun	19	19.0
2.	25-34 Tahun	29	29.0
3.	35-44 Tahun	39	39.0
4.	45-54 Tahun	8	8.0
5.	55-60 Tahun	5	5.0
	Jumlah	**100**	**100**
	Jenis Kelamin		
1.	Perempuan	66	66.0
2.	Laki-laki	34	34.0
	Jumlah	**100**	**100**

(Sumber :Output SPSS Data Primer, 2023).

Berdasarkan di atas menunjukkan karakteristik umur responden, dapat dilihat dari jumlah 100 responden sebanyak 19 responden (19.0%) yang berumur 15-24 tahun, 29 responden (29.0%) yang berumur 25-34 tahun, 39 responden (39.0%) yang berumur 35-44 tahun, 8 responden (8.0%) yang berumur 45-54 tahun, dan 5 responden (5.0%) yang berumur 55-60 tahun. Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan karakteristik jenis kelamin responden, dapat dilihat dari 100 responden, sebanyak 66 responden (66.0%) yang berjenis kelamin perempuan, dan 34 responden (34.0%) yang berjenis kelamin laki-laki.

Analisa Univariat

Tabel 2 Distribusi responden *Pre-ekperimen* dan *Pos-ekperimen* Baca, Dengar, Media Leafleat, Demonstrasi, Melakukan Simulasi, Pengetahuan dalam mencuci tangan di di Praktek Bidan Sarmiati

NO.	Variabel Penelitian	Pengetahuna Mencuci Tangan			
		Pre Ekperimen		*Pos Ekperimen*	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1.	**Baca**				
	Ya	40	40.	58	58.0
	Tidak	60	60.0	42	42.0
2.	**Dengar**				
	Ya	45	45.0	64	64.0
	Tidak	55.	55.0	36	36.0
3.	**Media Leaflet**				
	Ya	40	40.0	55	55.0
	Tidak	60	60.0	45	45.0
4.	**Demonstrasi**				

	Ya	40	40.0	58	58.0
	Tidak	60	60.0	42	42.0
5.	**Melakukan Simulasi**				
	Ya	30	30.0	54	54.0
	Tidak	70	70.0	46	46.0
6.	**Pengetahuan Mencuci Tangan**				
	Ya	35	35.0	63	63.0
	Tidak	65	65.0	37	37.0

Berdasarkan Tabel di atas dari 100 pasien pada variable *Pre-Ekperimen* Baca, yang menyatakan Tidak sebanyak 60 (60.0%), dan yang menyatakan Ya sebanyak 40 (40.0%). pada variabel *Pre-Ekperimen* Dengar, yang menyatakan Tidak sebanyak 55 (55.0%), dan yang menyatakan Ya sebanyak 45 (45.0%). pada variabel *Pre-Ekperimen* Media *Leaflet*, yang menyatakan Tidak sebanyak 60 (60.0%), dan yang menyatakan Ya sebanyak 40 (40.0%). pada variabel *Pre-Ekperimen* Demonstrasi, yang menyatakan Tidak sebanyak 60 (60.0%), dan yang menyatakan Ya sebanyak 40 (40.0%). pada variabel *Pre-Ekperimen* Melakukan Simulasi, yang menyatakan Tidak sebanyak 70 (70.0%), dan yang menyatakan Ya sebanyak 30 (30.0%). pada variabel *Pre-Ekperimen* Pengetahuan tentang mencuci tangan, yang menyatakan Tidak sebanyak 65 (65.0%), dan yang menyatakan Ya sebanyak 35 (35.0%).

Berdasarkan Tabel di atas dari 100 pasien pada variabel *Pos-Ekperimen* Baca, yang menyatakan Tidak sebanyak 42 (42.0%), dan yang menyatakan Ya sebanyak 58 (58.0%). pada variable *Pos-Ekperimen* Dengar, yang menyatakan Tidak sebanyak 36 (36.0%), dan yang menyatakan Ya sebanyak 64 (64.0%). pada variable *Pos-Ekperimen* Media *Leaflet*, yang menyatakan Tidak sebanyak 45 (45.0%), dan yang menyatakan Ya sebanyak 55 (55.0%). pada variabel *Pos-Ekperimen* Demonstrasi, yang menyatakan Tidak sebanyak 42 (42.0%), dan yang menyatakan Ya sebanyak 58 (58.0%). pada variable *Pos-Ekperimen* Melakukan Simulasi, yang menyatakan Tidak sebanyak 46 (46.0%), dan yang menyatakan Ya sebanyak 54 (54.0%). pada variable *Pos-Ekperimen* Melakukan Simulasi, yang menyatakan Tidak sebanyak 37 (37.0%), dan yang menyatakan Ya sebanyak 63 (63.0%).

Analisa Bivariat

Tabel 3 T-Tes Variabel Baca Pada Pengetahuan Tentang Mencuci Tangan di Praktek Bidan Sarmiati

T-Tes			
Baca	**Mean**	**N**	**Sig.**
***Pre*-Baca**	1.40	100	0,010<α 0,05
***Pos*-Baca**	1.58	100	

Berdasarkan Tabel di atas variabel baca dengan pengetahuan tentang mencuci tangan di Praktek Bidan Sarmiati, diketahui bahwa dari 100 responden pada variabel baca terdapat perbedaan yang singnifikan pada nilai *mean Pre*-Baca sebesar 1.40 dan *Pos*-Baca sebesar 1.58, ini berarti terjadi peningkatan pengetahuan pasien dalam mencuci tangan setelah di beri intervensi.

Dari hasil uji T-Tes terhadap variabel baca dengan pengetahuan tentang mencuci tangan, diperoleh hasil Sig (*p-value*) dengan nilai 0.010 yang berarti lebih kecil dari 0.05, dengan demikian adanya hubungan variabel baca dengan pengetahuan tentang mencuci tangan di Praktek Bidan Sarmiati.

Tabel 4 T-Tes Variabel Dengar Pada Pengetahuan Tentang Mencuci Tangan di Praktek Bidan Sarmiati

T-Tes			
Dengar	**Mean**	**N**	**Sig.**
***Pre*-Dengar**	1.45	100	0,013<α 0,05
***Pos*-Dengar**	1.64	100	

(Sumber :Output SPSS Data Primer, 2023)

Berdasarkan Tabel di atas variabel dengar dengan pengetahuan tentang mencuci tangan di Praktek Bidan Sarmiati, diketahui bahwa dari 100 responden pada variabel dengar terdapat perbedaan yang singnifikan pada nilai *mean Pre*-Dengar sebesar 1.45 dan *Pos*-Dengar sebesar 1.64, ini berarti terjadi peningkatan pengetahuan pasien dalam mencuci tangan setelah di beri intervensi.

Dari hasil uji T-Tes terhadap variable dengar dengan pengetahuan tentang mencuci tangan, diperoleh hasil Sig (*p-value*) dengan nilai 0.013 yang berarti lebih kecil dari 0.05, dengan demikian adanya hubungan variabel dengar dengan pengetahuan tentang mencuci tangan di Praktek Bidan Sarmiati.

Tabel 5 T-Tes Variabel Media *Leaflet* Pada Pengetahuan Tentang Mencuci Tangan Pasien di Praktek Bidan Sarmiati

T-Tes			
Media *Leaflet*	**Mean**	**N**	**Sig.**
Pre-* Media *Leaflet	1.40	100	0,016<α 0,05
Pos-* Media *Leaflet	1.55	100	

(Sumber :Output SPSS Data Primer, 2023)

Berdasarkan Tabel di atas variabel Media *Leaflet* dengan pengetahuan tentang mencuci tangan di Praktek Bidan Sarmiati, diketahui bahwa dari 100 responden pada variabel Media *Leaflet* terdapat perbedaan yang singnifikan pada nilai *mean Pre-* Media *Leaflet* sebesar 1.40 dan *Pos*-Media *Leaflet* sebesar 1.55, ini berarti terjadi peningkatan pengetahuan pasien dalam mencuci tangan setelah di beri intervensi.

Dari hasil uji T-Tes terhadap varibel media leaflet dengan pengetahuan tentang mencuci tangan, diperoleh hasil Sig (*p-value*) dengan nilai 0.016 yang berarti lebih kecil dari 0.05, dengan demikian adanya hubungan variabel Media *Leaflet* dengan pengetahuan tentang mencuci tangan di Praktek Bidan Sarmiati.

Tabel 6 T-Tes Variabel Demonstrasi Pada Pengetahuan Tentang Mencuci Tangan Pasien di Praktek Bidan Sarmiati

T-Tes			
Demonstrasi	**Mean**	**N**	**Sig.**
***Pre-* Demonstrasi**	1.40	100	0,015<α 0,05
***Pos-* Demonstrasi**	1.58	100	

Berdasarkan Tabel di atas variabel demonstrasi dengan pengetahuan tentang mencuci tangan di Praktek Bidan Sarmiati, diketahui bahwa dari 100 responden pada variabel demonstrasi terdapat perbedaan yang singnifikan pada nilai *mean Pre*-demonstrasi sebesar 1.40 dan *Pos*-demonstrasi sebesar 1.58, ini berarti terjadi peningkatan pengetahuan pasien dalam mencuci tangan setelah di beri intervensi.

Dari hasil uji T-Tes terhadap variabel demonstrasi dengan pengetahuan tentang mencuci tangan, diperoleh hasil Sig (*p-value*) dengan nilai 0.015 yang berarti lebih kecil dari 0.05, dengan demikian adanya hubungan variabel demonstrasi dengan pengetahuan tentang mencuci tangan di Praktek Bidan Sarmiati.

Tabel 7 T-Tes Variabel Melakukan Simulasi Pada Pengetahuan Tentang Mencuci Tangan Pasien di Praktek Bidan Sarmiati

T-Tes			
Melakukan Simulasi	**Mean**	**N**	**Sig.**
***Pre-* Melakukan Simulasi**	1.30	100	0,001<α 0,05
***Pos-* Melakukan Simulasi**	1.54	100	

Berdasarkan Tabel di atas variabel melakukan simulasi dengan pengetahuan tentang mencuci tangan di Praktek Bidan Sarmiati, diketahui bahwa dari 100 responden pada variabel melakukan simulasi terdapat perbedaan yang singnifikan pada nilai *mean Pre*-melakukan simulasi sebesar 1.30 dan *Pos*-melakukan simulasi sebesar 1.54, ini berarti terjadi peningkatan pengetahuan pasien dalam mencuci tangan setelah di beri intervensi.

Dari hasil uji T-Tes terhadap variabel melakukan simulasi dengan pengetahuan tentang mencuci tangan, diperoleh hasil Sig (*p-value*) dengan nilai 0.001 yang berarti lebih kecil dari 0.05, dengan demikian adanya hubungan variabel melakukan simulasi dengan pengetahuan tentang mencuci tangan di Praktek Bidan Sarmiati.

Multivariat

Tabel 8 **Distribusi Responden Mengenai Pengaruh Variabel Baca, Dengar, Media Leaflet, Demonstrasi, Melakukan Simulasi di Praktek Bidan Sarmiati**

	Variabel	B	Sig.	Exp(B)
Step 1[a]	Baca	-0.395	0.455	0.674
	Dengar	1.421	0.010	4.141
	Media *Leaflet*	1.271	0.009	3.563
	Demonstrasi	-1.232	0.018	0.292
	Melakukan Simulasi	1.309	0.010	3.702
	Constant	-3.080	0.040	0.046
Step 2[a]	Dengar	1.277	0.013	3.587
	Media *Leaflet*	1.257	0.010	3.517
	Demonstrasi	-1.271	0.014	0.280
	Melakukan Simulasi	1.224	0.012	3.402
	Constant	-3.256	0.028	0.039

Berdasarkan tabel di atas uji regresi logistik Step 1 dan Step 2 yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan $\alpha = 0{,}05$, variabel bebas (independen) yang mempunyai pengaruh secara signifikan dengan variabel terikat (dependen).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Variabel Baca Terhadap Pengetahuan Pasien Dalam Mencuci Tangan Di Praktek Bidan Sarmiati

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji rengresi logistik variable baca (independen) tidak singnifikan terhadap variable pengetahuan pasien rawat jalan dalam mencuci tangan (dependen) di Praktek Bidan Sarmiati, dengan nilai *sig.p* 0.455 > 0.05.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ainun mardiyah, dkk "Efektifitas Penyuluhan Cucitangan Dengan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Mencuci Tangan Pada Tenaga Keperawatan Di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak" menunjukkan bahwa pengetahuan diperoleh dari mata dan telinga dan merupakan hasil dari tahu setelah individu melakukan pengindraan terhadap hal tertentu. Objek dalam proses pendidikan mempunyai intersitas yang paling tinggi untuk mempersepsikan bahan edukasi. Media dapat dijadikan salah satu prinsip edukasi dimana, target edukasi dapat membaca melalui media(9).

Berdasarkan amsumsi peneliti bahwa pengaruh variabel baca terhadap pengetahuan pasien rawat jalan dalam mencuci tangan tidak memiliki pengaruh dikarenakan masih banyak pasien yang tidak mau membaca informasi yang ada pada media *leaflet*, ini bisa terjadi dikarenakan faktor umur sehingga menyulitkan pasien rawat jalan untuk membaca. Hal ini dapat melibatkan peran peneliti dalam memberikan pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang mencuci tangan yang baik dan benar.

2. Pengaruh Variabel Dengar Terhadap Pengetahuan Pasien Dalam Mencuci Tangan di Praktek Bidan Sarmiati

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji rengresi logistik variabel dengar (independen) singnifikan terhadap variable pengetahuan pasien rawat jalan dalam mencuci tangan (dependen) di Praktek Bidan Sarmiati, dengan nilai *sig.p* 0.013 < 0.05.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ainun mardiyah, dkk "Efektifitas Penyuluhan Cucitangan Dengan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Mencuci Tangan Pada Tenaga Keperawatan Di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak" menunjukkan bahwa media audiovisual dianggap menarik dalam pemberian penyuluhan kesehatan dan dapat menjadi alat bantu edukasi yang penggunaanya menstimulus indra pendengaran dan penglihatan selain itu juga dapat diputar berulang-ulang(9).

Berdasarkan asumsi peneliti variabel dengar, dengan memberikan informasi terhadap pasien tentang mencuci tangan yang baik dan benar, dengan metode mendengar pasien mau dan mampu mendengar arahan dari petugas dengan seksama, maka pemberian informasi kepada pasien dengan

mudah dilaksanakan. Dengan mendengar dapat memberi pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan pasien dalam melakukan cara mencuci tangan yang baik dan benar sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan.

3. Pengaruh Variabel Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Pasien Dalam Mencuci Tangan Di Praktek Bidan Sarmiati

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji rengresi logistik variabel media *leaflet* (independen) singnifikan terhadap variable pengetahuan pasien rawat jalan dalam mencuci tangan (dependen) di Praktek Bidan Sarmiati, dengan nilai *sig.p* 0.0.10 < 0.05.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Jaji "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Warga Dalam Pencegahan Penularan Covid-19" menunjukkan bahwa hasil uji statistic didapatkan nilai p=0.001, maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang singnifikan antara pengetahuan warga sebelum dilakukan penkes menggunakan *leaflet* dengan pengetahuan warga setelah di lakukan penkes menggunakan *leaflet*(10).

Berdasarkan asumsi peneliti pada variabel media *leaflet* memiliki pengaruh terhadap pengetahuan pasien dalam mencuci tangan dengan ditemukannya nilai sig 0.010<0.05. Terdapat beberapa pasien yang koperatif dan memahami secara seksama informasi yang berada pada media *leaflet* dan mampu meningkatkan pengetahuan pasien dalam mencuci tangan yang benar. Cara tepat untuk menggubah perilaku adalah dengan cara pendekatan edukatif, salah satu kegiatan edukatif adalah dengan menggunakan media leaflet. Media *leaflet* dapat memberikan daya tarik bagi yang membaca nya.

4. Pengaruh Variabel Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Pasien Dalam Mencuci Tangan di Praktek Bidan Sarmiati

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji rengresi logistik variabel dengar (independen) singnifikan terhadap variabel pengetahuan pasien dalam mencuci tangan (dependen) di Praktek Bidan Sarmiati 3, dengan nilai *sig.p* 0.014 < 0.05.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Binti rosidah, dkk "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Terhadap *Hand Haygiene* 6 Langkah 5 *Momen* Keluarga Pasien" menunjukkan bahwa tindakan responden keseluruhan tidak baik sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan, seluruh siswa mencuci tangan tidak sesuai dengan cara mencuci tangan yang baik menurut WHO(11).

Berdasarkan asumsi peneliti pada variabel demonstrasi terdapat pengaruh signifikan terhadap pengetahuan pasien rawat jalan dalam mencuci tangan dengan nilai signifikan 0.014< 0.05. Pelaksanaan cuci tangan harus sesuaidengan prosedur standar untuk mencegah perkembangbiakan mikroorganisme kuman yang berada pada telapak tangan. Dengan melakukan demonstrasi kepada pasien dapat menambah pengetahuan dan kemampuan untuk melakukan proses mencuci tangan sesuai dengan arahan dan petunjuk yang benar.

5. Pengaruh Variabel Melakukan Simulasi Terhadap Pengetahuan Pasien Dalam Mencuci Tangan Di Praktek Bidan Sarmiati

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji rengresi logistik variabel melakukan simulasi (independen) singnifikan terhadap variabel pengetahuan pasien rawat jalan dalam mencuci tangan (dependen) di Praktek Bidan Sarmiati, dengan nilai *sig.p* 0.012 < 0.05.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ario suganda dkk, "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Bernyanyi Terhadap Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Rk Negeri Cempaka" menunjukkan bahwa peningkatan kesehatan mempunyai peranan yang penting untuk mengubah perilaku. Cara cepat untuk mengubah perilaku adalah dengan cara pendekatan edukatif(12).

Berdasarkan asumsi peneliti pada variabel melakukan simulasi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan pasien rawat jalan dalam mencuci tangan dengan nilai sig 0.012<0.05. Dengan mempratekan kembali hasil demonstrasi dari petugas, dengan pengarahan kepada pasien ditemukan minat dan keingin tahuan pasien akan mencuci tangan yang baik, pasien rawat jalan melakukan simulasi dengan koperatif dalam pemberian pendidikan kesehatan sesuai dengan tahapan atau langkah-langkah yang telah diterapkan.

KESIMPULAN

Adapun hasil kesimpulan tentang Analisis Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Pasien Dalam Mencuci Tangan Di Praktek Bidan Sarmiati dapat di simpulkan bahwa:

1. Tidak ada pengaruh antara variabel Baca dalam pengetahuan pasien dalam mencuci tangan di Praktek Bidan Sarmiati dengan nilai *sig-p* 0.445 > 0.05.
2. Ada pengaruh antara variabel Dengar dalam pengetahuan pasien dalam mencuci tangan di Praktek Bidan Sarmiati dengan nilai *sig-p* 0.013 < 0.05.
3. Ada pengaruh antara variabel Media *Leaflet* dalam pengetahuan pasien dalam mencuci tangan di Praktek Bidan Sarmiati dengan nilai *sig-p* 0.010 < 0.05.
4. Ada pengaruh antara variabel Demonstrasi dalam pengetahuan pasien dalam mencuci tangan di Praktek Bidan Sarmiati dengan nilai *sig-p* 0.0.14 < 0.05.
5. Ada pengaruh antara variabel Melakukan Simulasi dalam pengetahuan pasien dalam mencuci tangan di Praktek Bidan Sarmiati dengan nilai *sig-p* 0.0.12 < 0.05.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization (WHO). Health Topics. www.who.go.id. 2025.
2. Anita. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Berbasis Media Video Terhadap Pengetahuan Masyarakat Di Kelurahan Takkalasi, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2022.
3. Susilana R, Riyana C. Media Pembelajaran: Hakikat,Pengembangan,Pemanfaatan,dan Penilaian. Bandung: CV Wacana Prima; 2009.
4. Maulana N. Promosi Kesehatan Dan Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan. Pertama. Purwodadi: CV. Sarnu Untung; 2022.
5. Syahrianti, Niar, Susanti E, Jingsung J, Lamana A, Nurdiyan A, et al. Keterampilan Dasar Klinik Kebidanan: Teori Dan Praktik. Pertama. Astuti DA, Fitriyanti, Jingsung J, editors. Purbalingga: Eureka Media Aksara; 2023.
6. Noor J. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah. 7th ed. Jakarta: Kencana; 2017.
7. Swarjana IK. Metodologi Penelitian Kesehatan: Edisis Revisi. Yogyakarta: CV. Andi Offset; 2015.
8. Sitoyo S, Sodik A. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing; 2015.
9. Harahap AMB, Irsan A, Putri EA. Efektivitas Penyuluhan Cuci Tangan Dengan Menggunakan Media Audiovisiual Terhadap Tingkat Pengetahuan Mencuci Tangan Pada Tenaga Keperawatan Di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak. Cerdika J Ilm Indones. 2023;3:8–17.
10. Jaji. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Warga Dalam Pencegahan Penularan Covid 19. Proceeding Semin Nas Keperawatan. 2020;6:135–40.
11. Rosidah B. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Terhadap Hand Hygiene 6 Langkah 5 Momen Keluarga Pasien. Media Husada J Nurs Sci. 2022;3.
12. Suganda A. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Bernyanyi Terhadap Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Tk Negeri Cempaka [Internet]. 2021. Available from: https://id.scribd.com/document/539485190/Nama-Ario-Suganda-21117018